

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Berikut paparan data umum MTs Miftahul Qulub Polagan yang meliputi sejarah, profil/keadaan madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, implementasi sistem *e-learning*, hambatan dalam Implementasi sistem *e-learning*, solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam Implementasi sistem *e-learning*, kelebihan dan kekurangan sistem *e-learning* dalam meningkatkan layanan pembelajaran di MTs Miftahul Qulub Polagan.

Sejarah berdirinya MTs Miftahul Qulub Polagan yaitu MTs. Miftahul Qulub Polagan merupakan sebuah lembaga pendidikan setingkat Sekolah Menengah Pertama yang berada dibawah naungan Kementrian Agama yang bercirikan Islam. Sebagaimana diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Qulub Polagan Adalah suatu lembaga pendidikan formal yang sudah diakui keberadaannya oleh masyarakat sekitar baik kota Pamekasan maupun luar kota Pamekasan dan beroperasi mulai bulan Juli tahun 1963. MTs. Miftahul Qulub Polagan yang beralamat di Jalan Masaran Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan merupakan bagian lembaga dari beberapa lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan Miftahul Qulub Polagan MTs. Miftahul Qulub adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di lingkungan Yayasan Miftahul Qulub Polagan. Berdiri pada tanggal 24 Maret 1963, melalui pengelolaan pendidikan maju berkelanjutan yang beroreintasi pada dua pilar yakni: Tradisi ke Islaman dengan Cultur Pesantren dan tradisi keilmuan

(Penguatan Kompetensi) dalam semangat untuk maju dan berdaya saing memenuhi kebutuhan zaman.

1. Profil/keadaan Madrasah

Nama Madrasah : MTsS MIFTAHUL QULUB POLAGAN

No. Statistik Madrasah : 121235280020

Akreditasi Madrasah : Terakreditasi - A

NPSN : 20583330

Alamat Lengkap Madrasah: Jln. Masaran Desa Polagan Kec. Galis Kab.

Pamekasan

Propinsi Jawa Timur No. Telp 08179300228

NPWP Madrasah : 02.715.952.4-608.000

Nama Kepala Madrasah : Ali Mahfud, M.Pd

No. Telp/HP : 08179300228

Nama Yayasan : MIFTAHUL QULUB

Alamat Yayasan : Ds.Polagan Kec.GalisKab.Pamekasan

No. Tlp Yayasan : 087701755870

No.Akte Pandirian Yayasan: 23

Kepemilikan Tanah : Yayasan a. Status Tanah : Wakaf b. Luas Tanah : 8045

m²

Status Bangunan : Yayasan

Luas Bangunan : 539 m²

2. VISI

Terbentuknya Pribadi Islami, Unggul Prestasi Dan Kompetitif

3. MISI

- a. Mewujudkan peserta didik Beriman dan bertaqwa
- b. Menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan akhlaqul karimah
- c. Meningkatkan pembelajaran sains dan penguasaan iptek secara efektif
- d. Meningkatkan kemampuan profesional dan life skill tenaga kependidikan
- e. Pembinaan Peserta Didik berprestasi, Unggul dan berkualitas.

Website : <http://mtsmiftahulqulubpolagan.hol.es>

Email : mts.miftahulqulub@gmail.com

4. Struktur Organisasi

Komite	: Ach. Subairi, S.Ag
Kamad	: Ali Mahfud, M.Pd
Ka. TU	: M. Bakir, S.Ag
BP/BK	: Atikurrahman, S.Ag
Wa. Kurikulum	: Drs. Moh. Hasan Mu'min
Wa. Saprasi	: Drs. Sayadi
Wa. Kesiswaan	: Astro, S.Ag
Wa. Humas	: Mohammad Zaini, S.Pd

Dalam hal ini, untuk mendeskripsikan tentang implementasi sistem *e-learning*, hambatan dalam Implementasi sistem *e-learning*, solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam Implementasi sistem *e-learning*, kelebihan dan kekurangan sistem *e-learning* dalam meningkatkan layanan pembelajaran. Data yang dihasilkan dengan menggunakan

wawancara/*interview*, observasi, analisis data, dan dokumentasi yang dapat mendukung dalam penelitian.

1. Implementasi sistem *e-learning* di MTs Miftahul Qulub Polagan

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan mengenai implementasi sistem *e-learning*, yang pertama hasil wawancara dengan Bapak Ali Mahfud, M.Pd selaku kepala madrasah sebagai berikut ;

“Jadi di lembaga kami itu menggunakan satu server, kemudian setiap guru itu dimasukkan ke aplikasi dan juga semua siswa dimasukkan dari semua rombel yaitu kelas 7, 8, dan kelas 9, setelah itu mengkonekkan. Jadi setiap guru membuka aplikasi *e-learning* tersebut sehingga guru membuat kelas, jadi dimana guru itu mengajar disitu membuat kelas dulu, tapi data itu sudah di input oleh operator madrasah, jadi implementasinya pertama membuat server *e-learning*, kemudian juga link, sementara juga disini menggunakan yang dari pusat, jadi tidak membeli sendiri. Sehingga passwordnya itu setiap kali membuka berubah, kemudian yang kedua bagaimana dengan murid?, murid dari rumah masing-masing itu menggunakan mayoritas hp, jadi komunikasinya itu lewat hp. Namun selain menjadi pengganti pembelajaran tatap muka *e-learning* juga memberikan keterampilan teknologis yang mestinya dimiliki oleh guru dan siswa dengan tujuan memperlancar kegiatan pembelajarannya, jadi ya implemetasinya seperti itu”¹

hal itu senada dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak

Ach. Faidi, S.Pd.I selaku operator madrasah sebagai berikut :

“Disini, implementasinya ya memasukkan semua data guru dan siswa ke dalam aplikasi *e-learning*, di awal-awal pandemi memang aplikasi ini digunakan dan lancar yang sebelumnya belajar dengan tatap muka sekarang beralih online seperti itu. Kemudian setelah itu guru bisa membuat kelas, forum diskusi, pembuatan materi dan sebagainya. Dan karena ini lembaga tidak membeli sendiri jadi tiap akan login ke aplikasi itu passwordnya berubah dan harus memasukkan password yang baru untuk dapat login ke aplikasi, karena mungkin dirasa lebih efisien menggunakan hp jadi mayoritas anak-anak menggunakan hp, kurang lebih seperti itu”²

¹ Ali Mahfud, Kepala Madrasah MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara online via Whatsapp, (18 April 2021).

² Ach. Faidi, Operator Madrasah Miftahul Qulub Polagan, Wawancara lewat telepon, (19 April 2021).

Berdasarkan hasil penjelasan Bapak Ali Mahfud dan juga Bapak Ach. Faidi tersebut, jadi implementasi *e-learning* di MTs Miftahul Qulub yaitu memasukkan semua guru dan juga siswa ke dalam aplikasi *e-learning*, kemudian tugas masing-masing guru yaitu membuat kelas, membuat materi, forum diskusi, absensi siswa. Sehingga setelah itu pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Jadi di dalam pembelajaran *e-learning* ini sama halnya dengan pembelajaran tatap muka, hanya saja yang membedakan adalah pembelajaran non tatap muka dan tatap muka, namun bagaimana pembelajaran berlangsung itu semuanya sama, mulai dari absensi siswa, kemudian materi pembelajaran, forum diskusi siswa, dan juga bagaimana seorang guru menjalankan tugasnya yaitu memberikan materi dan memaparkan atau memberikan penjelasan bagaimana tentang materi pembelajaran sehingga siswa mampu memahami materi pembelajaran.

Hal tersebut diperkuat oleh siswa MTs kelas 7 Habibur Rahman yang mengatakan :

“Selama pembelajaran daring itu pakai *e-learning* mbak, dan cara mengajarnya guru itu ya ada yang ngasik materi dan guru menjelaskan, dan ada guru yang mengabsen langsung di aplikasi *e-learning* nya dan ada juga yang tidak mengabsen di aplikasi *e-learning*, kadang ada yang mengabsen di aplikasi whatsapp tapi belajarnya di *e-learning*, dan juga ada pertanyaan yang diberikan sama guru tentang materi yang diberikan itu, tapi jarang sih mbak guru-guru saya itu memberikan tugas, paling Cuma disuruh baca materinya dan nanti ibu menjelaskan gitu”³

Jadi, menurut penjelasan rama ini implementasi di dalam pembelajaran *e-learning* ini guru memberikan materi kemudian setelah

³ Habibur Rahman, siswa MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara secara langsung, (1 Mei 2021).

itu menjelaskan atau memaparkan materi secara inti atau detail sehingga siswa paham betul atas apa yang dijelaskan, dan absensi siswa juga berjalan sehingga disitu siswa tidak menyepelekan pembelajaran jarak jauh ini. Hal itu membuktikan bahwa apa yang dikatakan oleh Bapak Ali Mahfud dan juga Bapak Ach. Faidi itu benar adanya mengenai implementasi sistem *e-learning* ini, yaitu dengan memasukkan data guru dan siswa kedalam aplikasi *e-learning* kemudian guru membuat kelas di dalamnya, membuat forum diskusi dan absensi siswa, juga mengupload materi dan memberikan penjelasan, juga memberikan tugas atau pertanyaan kepada siswa, sehingga pembelajaran akan berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis di MTs Miftahul Qulub Polagan, berikut hasil catatan lapangan;

Jadi, sebelum pembelajaran jarak jauh ini diterapkan MTs Miftahul Qulub Polagan ini melakukan percobaan sebelum pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi *e-learning*. Percobaan dilakukan bersama siswa kelas 7 di laboratorium komputer MTs Miftahul Qulub Polagan, sehingga percobaan itu dapat memberikan *feedback* bagi guru dan siswa. Setelah pelaksanaan percobaan tersebut dilakukan, pembelajaran *e-learning* di MTs Miftahul Qulub Polagan diterapkan dan berjalan secara efektif dan efisien. Kemudian saya mengamati bagaimana tampilan dasar sebelum masuk ke dalam aplikasi ketika bapak Faidi selaku operator madrasah mengoperasikan aplikasi.

Seperti yang sudah peneliti paparkan diatas mengenai hasil pengamatan yang dilakukan di MTs Miftahul Qulub Polagan, ada yang namanya pra- pembelajaran jarak jauh, dimana lembaga melakukan percobaan dengan tujuan agar supaya ketika pembelajaran jarak jauh itu dilakukan akan mempermudah proses pembelajaran, percobaan itu

berlangsung selama beberapa hari sebelum pembelajaran *e-learning* diterapkan. Sehingga baik guru maupun siswa akan dapat memahami bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh yang baik dan benar. Dalam tampilan dasar sebelum masuk ke dalam aplikasi pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) ini harus login dan memasukkan password terlebih dahulu, password yang dimasukkan atau dipakai untuk masuk ke dalam aplikasi menggunakan password dari pusat, karena memang madrasah ini aplikasi pembelajaran jarak jauh nya menggunakan aplikasi dari pusat.

2. Hambatan dalam Implementasi sistem *e-learning* di MTs Miftahul Qulub Polagan

Selanjutnya peneliti memaparkan hasil wawancara mengenai hambatan dalam implementasi *e-learning*, berikut hasil wawancara dengan Bapak Ali Mahfud selaku kepala madrasah sebagai berikut :

“Hambatannya ya itu pertama memang untuk *e-learning* ini menggunakan jaringan yang masih langsung dari pusat kemenag, masih numpang dan tidak membeli sendiri, kemudian yang kedua memang fasilitas di semua murid itu tidak semuanya punya alat, kemudian yang ketiga belum adanya pembinaan secara khusus tentang *e-learning*, kemudian yang keempat itu hambatannya memang belum jelas apakah *e-learning* ini merupakan sebuah keharusan atau hanya sekedar untuk mengantisipasi adanya pandemi, tapi ternyata ini merupakan bagian program pemerintah, ya mungkin kedepannya langsung *e-learning* semua atau menggunakan aplikasi terbaru lainnya, ya itu diantara hambatannya.”⁴

⁴ Ali Mahfud, Kepala Madrasah MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara online via Whatsapp, (18 April 2021).

Hal itu senada dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Ach. Faidi, S.Pd.I selaku operator madrasah sebagai berikut :

“Begini, ya seperti yang saya katakan tadi bahwa *e-learning* ini memang masih uji coba dari kemenag, sehingga memang aplikasi ini kita pakai dari kemenag dan setiap mau mengoperasikan kita ada password baru dari sana untuk bisa masuk dan mengakses, seperti itu. Ada juga hambatan dari siswanya, ada beberapa siswa yang masih gaptek dalam melaksanakan pembelajaran daring ini sehingga hal itu dapat mempersulit mereka untuk belajar, ya mau bagaimana lagi jika memang begitu adanya ya seiring berjalan waktu siswa itu bisa karna bantuan dari teman-temannya yang memberikan arahan begitu”⁵

Jadi, berdasarkan wawancara diatas menyatakan, bahwa ada beberapa hambatan yang menjadi kendala dalam implementasi sistem *e-learning* ini baik itu hambatan dari lembaga itu sendiri maupun dari siswa. Yang pertama yaitu hambatan dari lembaga itu sendiri, seperti yang di sebutkan oleh Bapak Ali Mahfud dan Bapak Ach. Faidi yaitu aplikasi *e-learning* ini masih menumpang ke kemenag sehingga dalam pengoperasian atau pengaksesannya itu tidak leluasa, seperti password yang selalu berubah, kemudian masih belum ada keputusan yang jelas mengenai penggunaan aplikasi *e-learning* ini. Kemudian hambatannya juga tidak ada pembinaan khusus dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* ini, baik itu untuk gurunya maupun untuk siswa juga. Adapun hambatan dari siswa itu sendiri yaitu siswa yang belum memiliki alat seperti hp atau laptop dan semacamnya guna melakukan pembelajaran, sehingga akan kesulitan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh ini, kemudian juga siswa yang gaptek akan kesulitan dalam melakukan

⁵ Ach. Faidi, Operator Madrasah Miftahul Qulub Polagan, Wawancara lewat telepon, (19 April 2021).

pembelajaran online ini, sehingga dalam mengupload materi, mengisi absensi dikolom absen itu juga akan kesulitan, nimbrung atau masuk ke forum diskusi juga akan merasa sulit, dan itu akan berpengaruh kepada materi yang sebelumnya disampaikan atau dijelaskan oleh guru mereka, mereka akan sulit memahami materi atau diskusi yang berjalan di dalamnya.

Begitupun dengan penjelasan Habibur Rahman siswa kelas 7 yang peneliti dapatkan, yaitu :

“kalau kendala selama saya belajar online kemarin itu sedikit mbak, karna gurunya juga tidak terlalu ketat, gurunya baik dan tidak ribet dalam memberikan materi dan juga absen kehadiran siswa, Cuma paling kalau jaringan lemot itu yang menjadi kendalanya, kadang di awal-awal itu enak terus dipertengahan pembelajaran itu jadi tidak enak, jadinya pas bingung mbak kalau sudah seperti itu”⁶

Menurut penjelasan rama, kendala yang sering kali terjadi dari siswanya sendiri dalam implementasi *e-learning* ini adalah bagaimana menyikapi ketika jaringan internet tidak berjalan dengan lancar, hal itu akan menyebabkan gangguan dalam pembelajaran, baik itu dalam absensi, mengunduh materi, dan hal lainnya yang ada dalam pembelajaran itu. Sehingga mereka akan merasa kebingungan sendiri bagaimana menyikapi hal itu, namun dalam penjelasan yang diberikan oleh rama, dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa dalam implementasi *e-learning* ini juga terdapat pengaruh besar dari seorang guru, dimana ketika guru itu memberikan layanan yang baik kepada siswanya, baik

⁶ Habibur Rahman, siswa MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara secara langsung, (1 Mei 2021).

dalam hal memberikan penjelasan materi atau menanggapi pertanyaan dari siswa, juga dalam cara guru memberikan kemudahan dalam absensi, itu akan berpengaruh dalam implementasi *e-learning* ini, implementasi akan berjalan dengan lancar ketika guru juga memberikan kemudahan kepada siswanya dalam melakukan pembelajaran online atau jarak jauh ini.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis di MTs Miftahul Qulub Polagan, berikut hasil catatan lapangan;

Pihak MTs Miftahul Qulub Polagan masih bergantung dalam penggunaan aplikasi *e-learning* yang difasilitasi oleh pusat, sehingga hal itu akan memberikan sedikit hambatan salah satunya setiap pembelajaran *e-learning* akan dilaksanakan maka password untuk masuk ke aplikasi selalu berubah, sehingga madrasah tidak leluasa dan merasakan ketidaknyamanan dalam penggunaan aplikasi pembelajaran jarak jauh tersebut. Kemudian selanjutnya yang menjadi kendala penting dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di MTs Miftahul Qulub Polagan ini tidak semua siswa memiliki fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini sehingga pihak madrasah tidak dapat memaksimalkan pembelajaran jarak jauh tersebut. Dan dalam laman web nya pembelajaran jarak jauh di madrasah ini memang benar adanya yaitu nama kemenag tercantum dalam laman web aplikasi pembelajaran jarak jauh ini, itu artinya pembelajaran *e-learning* di madrasah ini memang masih menggunakan dari pusat.

Dalam hal ini, kendala yang terjadi banyak siswa yang masih belum memiliki fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini, baik itu menggunakan HP, Laptop, Komputer, dan sebagainya. Sehingga hal ini juga yang akan mempersulit mereka dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilakukan secara online. Madrasah juga masih bergantung kepada pusat sehingga dalam penggunaan aplikasi *e-learning* ini mereka tidak dapat dengan mudah ketika masuk mengakses aplikasi, mereka tidak dapat dengan leluasa menggunakan.

3. Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam Implementasi sistem *e-learning* di MTs Miftahul Qulub Polagan

Selanjutnya peneliti memaparkan hasil wawancara mengenai solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam Implementasi sistem *e-learning*. berikut hasil wawancara dengan Bapak Ali Mahfud selaku kepala madrasah sebagai berikut :

“solusinya, ya kalau pertama itu terpusat ke pusat kemenag ya nanti bisa membeli sendiri lembaga, ketika peralatan terbatas nanti diusahakan melengkapi dengan cara meminjamkan alat dari sekolah mungkin atau bagaimana nanti itu, itu solusinya. Kemudian ketika kurang meratanya pembinaan nanti bisa bimbingan khusus dan pendampingan dari kemenag mungkin bagaimana selanjutnya”⁷

Hal itu senada dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak

Ach. Faidi, S.Pd.I selaku operator madrasah sebagai berikut :

”Karna ini masih memakai dari pusat jadi mungkin solusi untuk hal ini selanjutnya ya membeli sendiri begitu, sehingga kita lembaga dapat leluasa dalam penggunaan aplikasi *e-learning* ini. Selain itu juga sebelumnya penggunaan *e-learning* ini masih belum terlalu maksimal disini, jadi mungkin bisa saja kedepan nya kita bisa membeli sendiri dan juga dapat memaksimalkan pembelajaran jarak jauh ini, seperti itu kira-kira”⁸

Setelah peneliti mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh kedua belah pihak tersebut, peneliti dapat memahami bahwa solusi untuk mengatasi kendala atau hambatan yang terjadi dalam implementasi *e-learning* ini yaitu dengan membeli aplikasi *e-learning* sendiri untuk kemudian dapat memaksimalkan pembelajaran jarak jauh

⁷ Ali Mahfud, Kepala Madrasah MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara online via Whatsapp, (18 April 2021).

⁸ Ach. Faidi, Operator Madrasah Miftahul Qulub Polagan, Wawancara lewat telepon, (19 April 2021).

tersebut, sehingga lembaga dapat dengan mudah memakai dan mengakses aplikasi. Kemudian ketika peralatan yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh ini dirasa kurang lengkap, solusi yang diambil yaitu dengan cara meminjam, dan untuk tidak meratanya pembinaan kepada guru dalam hal penggunaan aplikasi *e-learning* ini nanti dapat melakukan pembinaan khusus yang diberikan oleh kemenag dan juga bisa dilakukan dengan melakukan pendampingan kepada para guru untuk dapat menggunakan aplikasi secara baik dan benar.

Adapun penjelasan dari Habibur Rahman siswa kelas 7 yang peneliti dapatkan, yaitu :

“kalau saya pribadi ya mbak, kalau masalah sinyal itu memang kurang enak tapi ya bagaimana caranya supaya sinyal bisa enak dan jaringan tidak lemot, makanya kadang juga ada teman-teman yang sering ganti-ganti kartunya untuk bisa dapat jaringan yang enak, ada juga yang beli wifi harian mbak, dan kalau masalah gurunya itu ya saya kalau ditegur diam saja karna memang itu kesalahan saya”⁹

Menurut penjelasan rama solusi untuk kendala yang dialami para siswa termasuk dia pribadi dalam kendala sinyal internet yang lemot yaitu ada yang dengan mengganti kartu internet untuk bisa memastikan jaringan mana yang nyaman dipakai ketika mereka berada dirumah atau di daerah masing-masing siswa, jadi mereka sering membeli kartu internet yang berbeda-beda untuk bisa mendapatkan jaringan internet yang baik. Ada juga yang mungkin mereka kesulitan ekonomi sehingga mereka tidak mengganti kartunya, mereka hanya mencari tempat atau

⁹ Habibur Rahman, siswa MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara secara langsung, (1 Mei 2021).

berpindah ketika dirumah mereka dirasa jaringannya tidak enak maka mereka mencari tempat entah itu dirumah temannya ataupun ditempat lainnya yang mereka rasa itu sudah nyaman untuk dipakai internetan. Beberapa dari mereka juga ada yang memakai wifi dengan membeli voucher wifi harian, yang setiap hari bisa dipakai dan nyaman bahkan lancar ketika mengakses internet termasuk digunakan dalam pembelajaran jarak jauh ini.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis di MTs Miftahul Qulub Polagan, berikut hasil catatan lapangan;

Untuk memaksimalkan pengimplementasian *e-learning* yang difasilitasi oleh pihak kemenag, maka pada masa percobaan pihak kemenag mengunjungi dan mendampingi guru di MTs Miftahul Qulub Polagan agar guru dapat menggunakan aplikasi pembelajaran jarak jauh tersebut secara baik dan benar.

Pada masa percobaan/pra-pembelajaran jarak jauh, pihak kemenag datang untuk mendampingi para guru dalam percobaan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, dengan tujuan untuk mempermudah guru dalam penggunaan aplikasi pembelajaran jarak jauh ini, serta ketika ada beberapa kendala yang dialami oleh guru, pihak kemenag bisa langsung memberikan arahan dan solusi bagaimana menggunakan aplikasi pembelajaran jarak jauh itu dengan baik dan benar.

4. Kelebihan dan kekurangan sistem *e-learning* dalam meningkatkan layanan pembelajaran di MTs Mifathul Qulub Polagan

Selanjutnya peneliti memaparkan hasil wawancara mengenai kelebihan dan kekurangan sistem *e-learning*. berikut hasil wawancara dengan Bapak Ali Mahfud selaku kepala madrasah sebagai berikut :

“kelebihannya ya bisa melaksanakan kegiatan madrasah itu dengan jarak jauh, kemudian yang kedua kepala madrasah juga bisa memantau lewat aplikasi *e-learning* tersebut, jadi siapa saja guru yang aktif dan gurupun bisa memantau siapa murid yang aktif seperti itu, aktif dalam menggunakan *e-learning*, misalkan kan ada tugas jadi ketahuan siapa yang belum mengerjakan, guru yang membuka karna setiap membuka *e-learning* itu sudah terekam jam berapa bukannya, melaksanakan atau tidak, jadi mempermudah dalam supervisi kepala madrasah atau dalam mengontrol kegiatan didalam *e-learning* tersebut. Kekurangannya, memang itu ketika murid atau sebagian guru yang belum paham *e-learning* itu masih butuh pembelajaran yang ekstra, jadi pembinaan khusus, kekurangannya ya membutuhkan alat itu, keterbatasan alat dan sebagainya. Di antara kelebihanannya juga semua berkas-berkas dokumen-dokumen itu masuk ke *e-learning* itu, jadi seperti itu.”¹⁰

Hal itu senada dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh

Bapak Ach. Faidi, S.Pd.I selaku operator madrasah sebagai berikut :

“Kelebihan dalam penggunaan aplikasi pembelajaran jarak jauh ini, terutama bagi guru dan siswa itu bisa melaksanakan pembelajaran kapan saja dan dimana saja begitu, jadi tidak terbatas ruang dan waktu. Mereka bisa mengelola sendiri bagaimana baiknya bagaimana hal itu membuat mereka nyaman melakukannya tanpa harus datang ke sekolah. Kemudian di dalam aplikasi *e-learning* ini sudah otomatis, didalam aplikasi banyak sistem yang sudah dibuat oleh guru salah satunya absensi siswa, jadi siswa itu tidak dapat keluar dari pembelajaran dikarenakan hal itu akan ketahuan oleh guru apabila mereka log out sebelum waktunya, jadi siswa itu tetap disiplin begitu. Jadi mudah bagi guru untuk mengontrol siswanya, kelebihanannya banyak untuk *e-learning* itu sendiri. Namun sekalipun itu pembelajaran ya jarak jauh tetapi sistemnya ya tetap sama seperti pembelajaran tatap muka, disitu ada penjelasan guru, kemudian sesi tanya jawab, diskusi, kemudian pemberian tugas kepada murid dan murid mengumpulkan tugas, siswa juga akan lebih mandiri dalam memahami pembelajarannya, dan lain sebagainya. Ya itu tadi yang dikatakan mesti ada juga beberapa kekurangannya, yang paling menonjol itu gptek, baik itu guru maupun siswanya, jadi ketika seperti ya sulit harus ada arahan juga dari teman-teman yang lain agar supaya juga bisa dapat berjalan sebagaimana mestinya.”¹¹

¹⁰ Ali Mahfud, Kepala Madrasah MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara online via Whatsapp, (18 April 2021).

¹¹ Ach. Faidi, Operator Madrasah Miftahul Qulub Polagan, Wawancara lewat telepon, (19 April 2021).

Jadi, berdasarkan penjelasan beberapa hal itu peneliti dapat mengambil kesimpulan atau dapat memahami bahwa kekurangan dan kelebihan di dalam sebuah pembelajaran jarak jauh di MTs Miftahul Qulub ini adalah sebagai berikut, untuk kelebihannya itu sendiri yaitu pembelajaran sistem *e-learning* ini karna dilakukan secara online maka guru dan juga murid tidak perlu datang ke lembaga atau sekolah, sehingga hal itu akan dapat menghemat waktu dan tenaga mereka. Kemudian selain itu guru dan siswa dapat dengan mudah melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja tanpa terbatas waktu dan tempat, kapanpun pembelajaran itu akan dilakukan mereka dengan mudah bisa melakukannya, guru juga dapat dengan mudah memantau siswanya yang sedang melakukan pembelajaran di didalam aplikasi *e-learning* tersebut. Guru dengan mudah bisa memantau siapa saja yang sedang aktif dan disiplin dalam pembelajaran, kemudian juga siswa dengan mudah melakukan diskusi dan memahami pembelajaran. Selain itu juga siswa akan lebih mandiri dalam memahami penjelasan atau materi yang diberikan oleh guru, hal itu dikarenakan mereka akan membaca semua materi yang sudah diberikan oleh guru kemudian mereka akan berusaha memahami materi itu entah dari mana sumber informasi yang akan mereka dapatkan, baik dari buku, browsing atau sebagainya. Kemudian hal itu juga tidak lepas dari kekurangan, diantaranya yaitu keterbatasan alat di MTs Miftahul Qulub Polagan ini, serta bagi guru dan murid yang belum paham betul dalam pembelajaran *e-learning* ini. Karna hal itu akan berpengaruh didalam proses

pembelajaran, apabila guru kurang memahami betul bagaimana pembelajaran jarak jauh ini mestinya dilakukan, maka imbas kepada siswa juga akan tidak baik. Begitupun sebaliknya, ketika guru sudah memahami betul dan benar-benar paham mengenai pembelajaran *e-learning* ini, maka pengaruh kepada siswanya juga akan mendapatkan pembelajaran yang baik sehingga mereka mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Adapun penjelasan dari Habibur Rahman siswa kelas 7 yang peneliti dapatkan, yaitu :

“kelebihannya itu yang pertama kita bisa belajar dimanapun, bisa belajar sambil tiduran, bisa belajar lebih percaya diri. Kadang kan ada mbak orang yang tidak percaya diri ketika bertemu orang baru, jadi itu dengan adanya belajar online mereka lebih percaya diri. Untuk kekurangannya yaitu kurang melatih disiplin kita sendiri, kurang sosialisasi dengan teman-teman, dan kekurangannya juga di jaringan internet ketika tidak nyaman atau lemot.”¹²

Jadi, dalam penjelasan siswa tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa kelebihan juga kekurangan yang ada, diantara kelebihanannya yaitu siswa dapat dimana saja melakukan pembelajaran, sambil bersantai ria juga dengan rebahan atau tiduran mereka bisa lakukan, kemudian bagi siswa yang gerogi atau tidak percaya diri dapat belajar secara percaya diri ketika belajar online, hal itu karena mereka tidak bertatap muka secara langsung dengan orang-orang, dalam melakukan diskusi, tanya jawab, jadi mereka akan lebih nyaman dan tenang dalam melakukan pembelajaran. Kekurangannya yaitu siswa

¹² Habibur Rahman, siswa MTs Miftahul Qulub Polagan, Wawancara secara langsung, (1 Mei 2021).

akan dihadapkan dengan kurang disiplin, dimana ketika terlambat masuk atau terlambat dalam mengisi absensi, mereka biasanya diberikan sanksi oleh guru secara langsung disekolah, namun karna ini adalah pembelajaran online, jadi tidak mungkin guru memberikan sanksi secara langsung atau tatap muka, hal ini yang kemudian dijadikan hal yang sepele bagi siswa sehingga siswa itu sendiri tidak ontime atau disiplin dalam masuk ke kelas pembelajaran online. Selain itu, kekurangannya juga terdapat di jaringan internet itu tadi, siswa akan kesulitan ketika jaringan internetnya lemot, siswa akan merasa kebingungan dan takut karna tidak dapat melakukan pembelajaran secara lancar, sehingga mereka harus mencari cara bagaimana untuk bisa kembali melakukan pembelajaran dengan lancar dan baik.

B. Temuan Penelitian

1. Implementasi sistem *e-learning* di MTs Miftahul Qulub Polagan

Dalam implementasi sistem *e-learning* di MTs Miftahul Qulub Polagan ini terdapat beberapa hal diantaranya, memasukkan semua data guru dan siswa kedalam aplikasi *e-learning* kemudian guru mengelola kelas seperti membuat bahan ajar/materi pembelajaran, membuat kolom absensi siswa, membuat forum diskusi untuk siswa, dan meng-upload materi kemudian memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai setiap materi. Jadi di dalam pembelajaran *e-learning* ini sama halnya dengan pembelajaran tatap muka, hanya saja yang membedakan adalah pembelajaran non tatap muka dan tatap muka, namun bagaimana pembelajaran berlangsung itu semuanya sama, mulai dari absensi siswa,

kemudian materi pembelajaran, forum diskusi siswa, dan juga bagaimana seorang guru menjalankan tugasnya yaitu memberikan materi dan memaparkan atau memberikan penjelasan bagaimana tentang materi pembelajaran sehingga siswa mampu memahami materi pembelajaran.

2. Hambatan dalam Implementasi sistem *e-learning* di MTs Miftahul Qulub Polagan

Ada beberapa hambatan dalam implementasi *e-learning* di MTs Miftahul Qulub Polagan, diantaranya yaitu :

- a. Aplikasi yang digunakan masih menggunakan dari pusat, sehingga dalam penggunaan maupun pemanfaatannya masih belum maksimal.
- b. Belum adanya pembinaan khusus terhadap guru dan siswa dalam penggunaan aplikasi *e-learning* itu sendiri.
- c. Ada beberapa guru dan siswa yang masih gaptek dalam penggunaan teknologi sehingga mempersulit mereka dalam pembelajaran.
- d. Kemudian jaringan internet yang tidak selalu stabil sehingga menghambat dalam proses pembelajaran jarak jauh ini.

3. Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam Implementasi sistem *e-learning* di MTs Miftahul Qulub Polagan

Berikut beberapa solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam implementasi *e-learning* di MTs Miftahul Qulub Polagan diantaranya sebagai berikut :

- a. Dengan membeli aplikasi *e-learning* sendiri untuk kemudian dapat memaksimalkan pembelajaran jarak jauh tersebut, sehingga lembaga dapat dengan mudah memakai dan mengakses aplikasi.
- b. Kemudian ketika peralatan yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh ini dirasa kurang lengkap, solusi yang diambil yaitu dengan cara meminjam.
- c. Untuk tidak meratanya pembinaan kepada guru dalam hal penggunaan aplikasi *e-learning* ini nanti dapat melakukan pembinaan khusus yang diberikan oleh kemenag dan juga bisa dilakukan dengan melakukan pendampingan kepada para guru untuk dapat menggunakan aplikasi secara baik dan benar.
- d. Jaringan internet yang lemot, siswa bisa mencari tempat dimana jaringan itu nyaman dan lancar, kemudian selain itu mereka bisa membeli paket wifi harian, bisa juga dengan mengganti kartu internet yang jaringan nya cocok dengan jaringan internet di daerah masing-masing.

4. Kelebihan dan kekurangan sistem *e-learning* dalam meningkatkan layanan pembelajaran di MTs Mifathul Qulub Polagan

Adapun kelebihan dan kekurangan dalam implementasi sistem *e-learning* di MTs Miftahul Qulub Polagan sebagai berikut :

- a. Kelebihan
 - 1) Pembelajaran sistem *e-learning* ini karna dilakukan secara online maka guru dan juga murid tidak perlu datang ke lembaga atau

sekolah, sehingga hal itu akan dapat menghemat waktu dan tenaga mereka.

- 2) Kemudian selain itu guru dan siswa dapat dengan mudah melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja tanpa terbatas waktu dan tempat, kapanpun pembelajaran itu akan dilakukan mereka dengan mudah bisa melakukannya.
- 3) Guru juga dapat dengan mudah memantau siswanya yang sedang melakukan pembelajaran di didalam aplikasi *e-learning* tersebut. Guru dengan mudah bisa memantau siapa saja yang sedang aktif dan disiplin dalam pembelajaran.
- 4) Kemudian juga siswa dengan mudah melakukan diskusi dan memahami pembelajaran. Selain itu juga siswa akan lebih mandiri dalam memahami penjelasan atau materi yang diberikan oleh guru, hal itu dikarenakan mereka akan membaca semua materi yang sudah diberikan oleh guru kemudian mereka akan berusaha memahami materi itu entah dari mana sumber informasi yang akan mereka dapatkan, baik dari buku, browsing atau sebagainya.
- 5) Kemudian bagi siswa yang gerogi atau tidak percaya diri dapat belajar secara percaya diri ketika belajar online, hal itu karena mereka tidak bertatap muka secara langsung dengan orang-orang, dalam melakukan diskusi, tanya jawab, jadi mereka akan lebih nyaman dan tenang dalam melakukan pembelajaran.

b. Kekurangan

- 1) Keterbatasan alat, sehingga pembelajaran kurang maksimal

- 2) Guru dan murid yang belum dapat paham betul dalam pembelajaran *e-learning* ini, hal itu akan berpengaruh didalam proses pembelajaran. Ketika guru dan murid belum memahami bagaimana implementasi dan proses pembelajaran online ini maka pembelajaran tidak akan berjalan maksimal.
- 3) Bagi beberapa guru dan murid yang masih mengalami gaptek akan kesulitan dalam sistem pembelajaran online atau jarak jauh ini.
- 4) Siswa akan dihadapkan dengan kurang disiplin, dimana ketika terlambat masuk atau terlambat dalam mengisi absensi, mereka biasanya diberikan sanksi oleh guru secara langsung disekolah, namun karna ini adalah pembelajaran online, jadi tidak mungkin guru memberikan sanksi secara langsung atau tatap muka, hal ini yang kemudian dijadikan hal yang sepele bagi siswa sehingga siswa itu sendiri tidak ontime atau disiplin dalam masuk ke kelas pembelajaran online.
- 5) Selain itu, juga terdapat di jaringan internet itu tadi, siswa akan kesulitan ketika jaringan internetnya lemot, siswa akan merasa kebingungan dan takut karna tidak dapat melakukan pembelajaran secara lancar, sehingga mereka harus mencari cara bagaimana untuk bisa kembali melakukan pembelajaran dengan lancar dan baik.

C. Pembahasan

1. Implementasi sistem *e-learning* di MTs Miftahul Qulub Polagan

Implementasi sistem *e-learning* di MTs Miftahul Qulub Polagan yaitu berfungsi sebagai *replacement*. Berdasarkan hasil data di lapangan yaitu sebagai berikut :

- a) Pembelajaran atau proses belajar mengajar yang sebelumnya berlangsung secara tatap muka sekarang beralih menjadi pembelajaran online
- b) Guru dan siswa diberikan keterampilan teknologis dengan tujuan dapat memperlancar kegiatan atau proses pembelajaran.

E-learning berfungsi sebagai *replacement* pada dimensi bentuk kegiatan belajar apabila digunakan sebagai pengganti pembelajaran tatap muka. Tujuannya untuk mempermudah peserta didik mengelola kegiatan pembelajaran sehingga dapat menyesuaikan dengan waktu dan aktivitas lainnya yang memiliki prioritas yang sama pentingnya. *E-learning* dapat menggantikan pembelajaran tatap muka mulai dari proses pembelajaran hingga kegiatan evaluasinya. Pada dimensi cakupan dan jenis materinya, bentuk pembelajaran ini memberikan beragam pilihan jenis materi yang dapat diakses oleh peserta didik.¹³

Dalam implementasinya, pembelajaran jarak jauh ini memiliki beberapa fungsi yang dalam penelitian ini berfungsi sebagai pengganti pembelajaran tatap muka sesuai dengan teori yang ada di atas, namun

¹³ Dian Wahyuningsih, & Rakhmat Makmur, *E-learning Teori dan aplikasi* (Bandung: Informatika Bandung, 2017), 12-13.

pembelajaran jarak jauh ini memiliki sistem yang sama seperti pembelajaran konvensional sebelumnya, yaitu memberikan materi kemudian memberikan penjelasan, sesi tanya jawab serta ada forum diskusi untuk siswa agar dapat lebih paham dalam materi pembelajaran, juga kolom absensi siswa. Jadi, dalam hal ini pembelajaran online ini memang benar adanya menjadi pengganti dalam pembelajaran tatap muka.

2. Hambatan dalam Implementasi sistem *e-learning* di MTs Miftahul Qulub Polagan

Berdasarkan hasil data dilapangan ada beberapa kendala/hambatan dalam implementasi sistem *e-learning* di MTs Miftahul Qulub Polagan, diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a) Aplikasi *e-learning* masih menumpang ke kemenag sehingga dalam pengoperasian atau pengaksesannya itu tidak leluasa
- b) Tidak ada pembinaan khusus dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* ini, baik itu untuk gurunya maupun untuk siswa juga
- c) Siswa yang belum memiliki alat seperti hp atau laptop dan semacamnya akan kesulitan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh
- d) Siswa yang gaptek akan kesulitan dalam melakukan pembelajaran online, sehingga dalam mengupload materi, mengisi absensi itu juga akan kesulitan, nimbrung atau masuk ke forum diskusi juga akan merasa sulit

- e) Jaringan internet tidak berjalan dengan lancar, hal itu akan menyebabkan gangguan dalam pembelajaran, baik itu dalam absensi, mengunduh materi, dan hal lainnya yang ada dalam pembelajaran itu.

Kebutuhan fasilitas *e-learning* pada sekolah menjadi hal yang sangat penting, disebabkan dengan adanya beberapa pertimbangan antara lain: *e-learning* mudah dan cepat digunakan untuk membantu proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas, melalui *e-learning* siswa akan memiliki kekuatan atau kemampuan untuk dapat menjelajahi atau mencari, memperdalam, dan memperluas materi pembelajaran yang mereka pelajari melalui berbagai sumber belajar *online*, dengan adanya *e-learning* akan terbentuk suatu budaya semangat belajar, dan melalui *e-learning* juga mendorong timbulnya ekspresi dalam diri siswa untuk mau belajar menggali pengetahuan dan informasi sendiri secara aktif.¹⁴ Namun dalam segi keuntungan yang ditawarkan dalam penggunaan pembelajaran *e-learning* masih terdapat hambatan-hambatan yang ada dalam proses pelaksanaan program pembelajaran *e-learning*, dimana hambatan-hambatannya yaitu sebagai berikut;

- a) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun komputer)
- c) Kurangnya mereka yang mengetahui dan memiliki keterampilan berkaitan dengan internet

¹⁴ Dewa Gede Hendra Divayana, "Evaluasi Pemanfaatan E-learning Menggunakan Model CSE_UCLA," (Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha, 2015): 280-281

- d) Kurangnya penguasaan bahasa komputer oleh pelaku pendidikan.¹⁵

Berdasarkan teori dan hasil penelitian dilapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa hambatan/permasalahan yang ada, ketika berbicara internet pasti otomatis akan berhubungan dengan jaringan internet yang bermacam macam jangkauan, dalam pembelajaran jarak jauh di MTs Miftahul Qulub Polagan ini juga mengalami hal serupa bahwa didalam implementasinya knedala yang dialami terutama bagi siswanya yaitu jaringan internet yang susah dijangkau, kemudian ada beberapa siswa yang masih belum memiliki alat dan kemampuan untuk menguasai pembelajaran jarak jauh ini, hal ini sesuai dengan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya.

3. Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam Implementasi sistem *e-learning* di MTs Miftahul Qulub Polagan

Berdasarkan hasil data dilapangan berikut beberapa solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam implementasi *e-learning* di MTs Miftahul Qulub Polagan :

- e. Dengan membeli aplikasi *e-learning* sendiri untuk kemudian dapat memaksimalkan pembelajaran jarak jauh tersebut, sehingga lembaga dapat dengan mudah memakai dan mengakses aplikasi.

¹⁵ R. Poppy Yaniawati, *E-learning Alternatif Pembelajaran Komputer* (Bandung: CV AFRINO RAYA, 2010), 141-142.

- f. Kemudian ketika peralatan yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh ini dirasa kurang lengkap, solusi yang diambil yaitu dengan cara meminjam.
- g. Untuk tidak meratanya pembinaan kepada guru dalam hal penggunaan aplikasi *e-learning* ini nanti dapat melakukan pembinaan khusus yang diberikan oleh kemenag dan juga bisa dilakukan dengan melakukan pendampingan kepada para guru untuk dapat menggunakan aplikasi secara baik dan benar.
- h. Jaringan internet yang lemot, siswa bisa mencari tempat dimana jaringan itu nyaman dan lancar, kemudian selain itu mereka bisa membeli paket wifi harian, bisa juga dengan mengganti kartu internet yang jaringan nya cocok dengan jaringan internet di daerah masing-masing.

Sebagai seorang guru harus mencari berbagai solusi dalam mengatasi kendala tersebut. Adapun alternatif solusi yang dapat di tempuh yaitu :

- 1) Lokasi di dekat lingkungan rumah yang sulit terjangkau jaringan internet untuk sementara pindah lokasi yang terjangkau jaringan internet.
- 2) Apabila minimalis kuota internetnya diatasi dengan temannya yang punya *wifi* dirumah.

- 3) Memanfaatkan media daring yang variatif dan dominan *live* akan bisa dipantau terus menerus perilaku siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran/penilaian.¹⁶

Berdasarkan teori dan hasil penelitian dilapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya hambatan/permasalahan yang ada juga terdapat solusi yang dapat mengatasi permasalahan itu, diantaranya kendala dalam jaringan internet yang ketika susah untuk dijangkau yaitu mereka dapat sementara berpindah tempat atau mencari lokasi yang jangkauan internet nya lancar, kemudian ketika beberapa siswa yang memiliki keterbatasan internet mereka bisa menumpang kepada temannya yang dirumahnya memiliki akses *wifi*. Dalam hal ini, guru dapat memantau pembelajaran siswanya sehingga siswa tidak akan menyepelekan pembelajaran online ini karna guru dapat memantau bagaimana siswa itu masuk dan akan selalu bergabung dalam kelas online tersebut.

4. Kelebihan dan kekurangan sistem *e-learning* dalam meningkatkan layanan pembelajaran di MTs Mifathul Qulub Polagan

Berdasarkan hasil data dilapangan ada beberapa kelebihan dan juga kekurangan yang ada di MTs Miftahul Qulub Polagan, diantaranya yaitu sebagai berikut : Kelebihan

¹⁶ SMA 1 Magelang, "*permasalahan pembelajaran daring dan solusinya*", diakses dari <https://sman1-mgl.sch.id/new/blog/2021/01/01/simak-jurus-jitu-wujudkan-pembelajaran-daring-berintegritas-di-era--pandemi-2/>, pada tanggal 19 mei 2021 pukul 19.24.

- a) Pembelajaran sistem *e-learning* ini karna dilakukan secara online maka guru dan juga murid tidak perlu datang ke lembaga atau sekolah, sehingga hal itu akan dapat menghemat waktu dan tenaga mereka.
- b) Kemudian selain itu guru dan siswa dapat dengan mudah melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja tanpa terbatas waktu dan tempat, kapanpun pembelajaran itu akan dilakukan mereka dengan mudah bisa melakukannya.
- c) Guru juga dapat dengan mudah memantau siswanya yang sedang melakukan pembelajaran di didalam aplikasi *e-learning* tersebut.
- d) Kemudian bagi siswa yang gerogi atau tidak percaya diri dapat belajar secara percaya diri ketika belajar online

Kekurangan

- a) Keterbatasan alat, sehingga pembelajaran kurang maksimal
- b) Guru dan murid yang belum dapat paham betul dalam pembelajaran *e-learning* ini, hal itu akan berpengaruh didalam proses pembelajaran.
- c) Bagi beberapa guru dan murid yang masih mengalami gaptek akan kesulitan dalam sistem pembelajaran online atau jarak jauh ini.
- d) Siswa akan dihadapkan dengan kurang disiplin
- e) Jaringan internet yang tidak selalu baik dan tidak lancar akan mempersulit siswa untuk melakukan pembelajaran online.

Petunjuk tentang manfaat penggunaan internet, khususnya dalam pendidikan terbuka dan pembelajaran jarak jauh, antara lain:

- a) Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
- b) Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
- c) Berubahnya peran peserta didik dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
- d) Relatif lebih efisien. Misalnya, bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional.

Kekurangan

Walaupun demikian, pemanfaatan internet untuk pembelajaran atau *e-learning* juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Berbagai kritik, antara lain:

- a) Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antar sesama peserta didik itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya *values* dalam proses pembelajaran.
- b) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
- c) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan internet.

d) Kurangnya personel dalam hal penguasaan bahasa pemrograman komputer.¹⁷

Berdasarkan teori dan hasil penelitian dilapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) di MTs Miftahul Qulub Polagan ini yang sesuai dengan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya. diantara kebihannya yaitu karna pembelajaran ini berbasis online/jarak jauh maka otomatis para guru dan siswa tidak perlu datang ke sekolah untuk melakukan pembelajaran, sehingga hal itu akan menguntungkan bagi mereka dalam hal tidak membuang tenaga mereka untuk jauh datang ke sekolah, kemudian mereka dapat melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja sesuai ketentuan yang dibuat oleh guru tanpa terbatas waktu dan tempat. Selain itu, siswa akan dituntut untuk lebih mandiri dalam memahami materi dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, mereka bisa melakukan pembelajaran secara mandiri dengan mengakses ke internet tentang permasalahan materi yang merka alami atau bahkan mencari referensi dari tugas-tugas mereka. Kemudian ada beberapa kekurangan yang juga dimiliki dalam penggunaan pembelajaran *e-learning* ini, diantaranya yaitu kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antar sesama peserta didik karena mereka melakukan pembelajaran ini dirumah masing-masing, dan tidak semua tempat tersedia fasilitas internet, jadi guru maupun siswa akan disulitkan dengan permasalahan jaringan

¹⁷ R. Poppy Yaniawati, *E-learning Alternatif Pembelajaran Komputer* (Bandung: CV AFRINO RAYA, 2010), 80-82.

internet dalam pembelajaran jarak jauh ini. Selain itu juga bagi beberapa guru dan siswa yang masih belum memiliki penguasaan dalam penggunaan internet dan pembelajaran di aplikasi *e-learnig* ini akan menghambat proses pembelajaran.